

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Anemia adalah masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang dapat dialami oleh semua kelompok umur mulai dari balita sampai usia lanjut. Kekurangan darah pada remaja dapat menyebabkan penurunan imunitas, konsentrasi belajar, penurunan daya tahan tubuh, produktivitas, dan meningkatkan risiko saat hamil karena dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan (Kemenkes RI, 2022).

Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2020 adalah sebesar 4.628 (58%) dan pada tahun 2021 angka kematian ibu meningkat menjadi 7.389 (92%) , dari kasus tersebut di dapatkan Sebanyak 1.330 (17%) kasus kematian ibu di sebabkan oleh perdarahan (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan hasil data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia prevalensi anemia pada remaja mengalami peningkatan di tahun 2007 (6,90%) , 2013 (18,40%) dan 2018 (32%). Hal ini berarti terdapat kurang lebih 7.5 juta remaja Indonesia yang berisiko untuk mengalami hambatan dalam tumbuh kembang, kemampuan kognitif dan rentan terhadap penyakit (Kemenkes RI, 2018).

Hasil data Riskesdas di Provinsi Sumatera Utara 2018, proporsi penderita anemia berdasarkan umur yaitu 15-24 tahun sebanyak 84,6%. Dinas Kesehatan Kota Medan menyebutkan kejadian anemia defisiensi besi pada remaja putri di Kota Medan adalah sebesar 24,5% (Hidayati, 2023).

Data yang terdapat di kabupaten Deli Serdang menunjukkan kasus anemia mencapai 71%. Hal ini jelas menunjukkan bahwa kasus anemia pada remaja tidak

dapat dianggap ringan apalagi kesehatan remaja sangat menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan, terutama dalam upaya mencetak kualitas generasi penerus bangsa di masa depan (Hastuty et al., 2021).

Berdasarkan data dengan tingginya angka kejadian anemia pada remaja putri maka pemerintah melakukan Program tentang pemberian suplemen tambah darah pada sesuai dengan PERMENKES RI No. 88 tahun 2014 tentang standar mengkonsumsi tablet tambah darah bagi remaja putri dan wanita usia subur, serta Surat Edaran (SE) Kementerian Kesehatan RI No.0303/V/0595/2016 tentang pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan wanita usia subur. Dalam pedoman tersebut dijelaskan bahwa kegiatan suplementasi tablet tambah darah (TTD) dilakukan secara mandiri dengan dosis satu tablet seminggu sekali, dan dianjurkan minum satu tablet setiap hari selama masa menstruasi.

Pada tahun 2021, jumlah tablet tambah darah (TTD) yang diberikan kepada remaja putri di Indonesia adalah 31,3%. Bali adalah provinsi dengan jumlah tertinggi yaitu sekitar (85,9%), sedangkan maluku utara adalah provinsi terrendah yaitu (2,1%). Di Sumatera Utara, jumlah yang diberikan adalah 31,4 persen (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Aprilliana (2023) terdapat (90%) dengan tingkat kepatuhan kurang dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sebelum di berikan pemberian edukasi kepada remaja putri (5,7%) dengan kepatuhan cukup dan (4,3%) dengan kepatuhan baik.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh (Samputri & Herdiani, 2022) kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sangatlah rendah

yaitu sekitar 65 (86,7%) responden , dengan kepatuhan sedang 10 responden (13,3%) dan kepatuhan tinggi tidak ada.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh (Putri et al., 2023) terdapat (32,5%) responden yang memiliki pengetahuan rendah dan terdapat 42,5% yang tidak teratur mengkonsumsi tablet tambah darah .

Pemberian edukasi tablet tambah darah yang akan dilakukan dengan media video untuk peningkatan pengetahuan, sikap dan kepatuhan mengkonsumsi sebagai suatu upaya pencegahan anemia pada remaja putri sejalan dengan penelitian yang di lakukan Runiari (2021) mengenai media video terhadap kepatuhan remaja putri minum tablet tambah darah yang menunjukkan bahwa (86,7%) responden patuh.

Berdasarkan survei awal yang telah di lakukan penulis melalui wawancara di dapatkan masih banyak siswi belum mengetahui pentingnya tablet tambah darah dan dari 10 orang siswi hanya terdapat 3 orang siswi yang mengkonsumsi tablet tambah darah tetapi tidak rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pemberian video edukasi terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di MAS Amaliya Sunggal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh pemberian video edukasi terhadap perilaku mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di MAS Amaliya Sunggal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, adakah pengaruh pemberian video edukasi terhadap perilaku mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di MAS Amaliya Sunggal ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh pemberian video edukasi terhadap pengetahuan, sikap dan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di MAS Amaliya Sunggal ?

#### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri sebelum di berikan edukasi tablet tambah darah pada remaja putri di MAS Amaliya Sunggal
- b. Untuk mengetahui sikap remaja putri sebelum di berikan edukasi tablet tambah darah pada remaja putri di MAS Amaliya Sunggal
- c. Untuk mengetahui kepatuhan remaja putri sebelum di berikan edukasi tablet tambah darah pada remaja putri di MAS Amaliya Sunggal
- d. Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri sesudah di berikan edukasi tablet tambah darah pada remaja putri di MAS Amaliya Sunggal
- e. Untuk mengetahui sikap remaja putri sesudah di berikan edukasi tablet tambah darah pada remaja putri di MAS Amaliya Sunggal
- f. Untuk mengetahui kepatuhan remaja putri sesudah di berikan edukasi tablet tambah darah pada remaja di MAS Amaliya Sunggal

- g. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tablet tambah darah pada remaja putri di MAS Amaliya Sunggal
- h. Untuk mengetahui perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi tablet tambah darah pada remaja putri di MAS Amaliya Sunggal
- i. Untuk mengetahui perbedaan kepatuhan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tablet tambah darah pada remaja putri di MAS Amaliya Sunggal

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Institusi
  - a. Memberikan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan khususnya kebidanan tentang tablet tambah darah.
  - b. Sebagai saranan pembelajaran melakukan penelitian ilmiah sekaligus mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat selama perkuliahan dan semoga penelitian ini bias bermanfaat bagi peneliti selajutnya.
2. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan, khususnya dalam bidang penelitian serta memberikan bahan masukan bagi penelitian lanjut yang serupa

.
3. Bagi Remaja putri di MAS Amaliyah Sunggal

Remaja patuh pahan dan mengerti tentang edukasi yang di berikan serta dapat patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah

4. Bagi sekolah MAS Amaliya Sunggal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang tablet tambah darah